

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Mertoyudan 3
Kelas / Semester : II (Dua) / 2
Tema 7 : Kebersamaan
Sub Tema 1 : Kebersamaan di Rumah
Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, dan Matematika
Hari/tanggal :
Pengerjaan LKPD : 10 menit



Indikator :

- 3.8.1 Menjelaskan isi dongeng binatang (fabel) (C2)
- 3.8.2 Mengkaitkan isi dongeng binatang (fabel) dengan sikap hidup rukun. (HOTS-C4)
- 4.8.1 Menulis kembali isi dongeng dongeng binatang (fabel) dengan bahasa sendiri (P2)
- 4.8.2 Mempresentasikan isi dongeng binatang (fabel) (P3)

Bacalah petunjuk dibawah ini!

1. Isilah identitas nama, kelas, dan nomer absen pada tempat yang sudah disediakan!
2. Perhatikan pengarahan dari guru tentang pengerjaan LKPD!

3. Amati video dongeng fabel yang berjudul "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan"



Link video dari youtube bisa di buka di

<https://www.youtube.com/watch?v=nG1xrqp2xcg&t=29s>

4. Amati dan bacalah teks dongeng yang berjudul "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan"

Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan

Di sebuah gurun pasir, hidupalah Ular dan Tikus pasir. Sebenarnya sang Ular sangat ingin memangsa tikus, sedangkan tikus berusaha mencari akal agar ular tidak lagi berniat memangsanya. Saat itu sang Ular sangat lapar, padahal ia sedang tidak mempunyai sedikit pun makanan. Sedangkan tikus yang berada tidak jauh dari sang Ular sedang asyik melahap makanannya. Sang Ular merasa tidak senang melihat kelakuan Tikus.

Ular : "Dengarkan ucapanku, wahai Tikus yang angkuh! Aku pasti akan mendapatkan tubuhmu yang mungil dan lezat itu!"

Tikus : "Hei, Ular. Berusaha dan bekerjalah. Jangan hanya berani mengancam. Kalau hanya mengancam, seekor semut pun bisa!" Sang Ular sangat marah mendengar ejekan Tikus.

Selalu kembali ke sarangnya dengan perut yang lapar.

Sedangkan Tikus masih lahap dengan makanannya. Waktu terus berjalan, tetapi ular tidak juga menemukan makanan. Ia juga enggan untuk ke luar dari sarangnya. Sementara itu Tikus sudah lelap dalam sarangnya. Ular yang masih dalam keadaan lapar segera mengendap-endap mendekati sarang Tikus meski ia masih sangat kesal terhadap Tikus. Dan kini ular telah berada di sisi Tikus yang sedang tidur pulas.

Ular : "Hei, Tikus. Aku sudah berada di sebelahmu dan siap untuk menyantapmu!" Tikus segera terbangun dari tidurnya. Sambil berpura-pura menguap, ia mulai memutar otak agar bisa lolos dari cengkeraman sang Ular.

Tikus : "Tunggu dulu Ular, sahabatku. Kalau kau ingin memakanku, kau harus berpikir dulu. Kita hanya berdua di sini, tidak ada hewan lain. Jika kau memakanku maka kau akan sendiri. Kau tidak akan mempunyai teman yang dapat kaujak men cari makan. Kalau begitu kau tidak akan makan dan akhirnya kau akan mati!" Sejenak sang Ular terdiam. Ia mencoba merenungkan nasihat Tikus. Ular : "Jadi, kita tidak bisa hidup sendiri?"

Tikus : "Tentu. Bukankah kita bisa berteman dan tentunya kita dapat mencari makan bersama. Bukankah itu lebih menyenangkan daripada nantinya setelah kau memakanku kau hanya akan hidup sendiri." Ular mengangguk tanda mengerti.

Ular : "Baiklah kalau begitu, maafkan aku!" Tikus pun memaafkan ular. Mereka tersenyum bahagia, kemudian beranjak mencari makanan bersama-sama.

(Nurngaini Solihati, 2007)

5. Jawablah pertanyaan tentang bacaan teks dongeng yang berjudul "Kecerdikan Menumbuhkan Kebajikan"

1) Apa judul dari dongeng tadi?

.....

.....

2) Siapa tokoh dari dongeng?

3)

4) Mengapa ular tidak jadi memakan tikus?

5) Apa pesan moral dari dongeng tadi?

6. Tulislah bagaimana sikap kalian terhadap teman yang mencerminkan hidup rukun, berilah tanda (✓) untuk perilaku yang menggambarkan kerukunan dan berilah tanda (x) untuk perilaku yang tidak menggambarkan kerukunan!

- | | |
|--|-------|
| 1. Bermain dengan teman yang berbeda agama | (...) |
| 2. Tidak membedakan teman | (...) |
| 3. Tidak mau berbagi makanan kepada teman yang berbeda agama | (...) |
| 4. Menjadi satu kelompok dengan teman yang berlatar belakang agama, suka dan daerah yang berbeda | (...) |
| 5. Tidak ingin bermain dengan teman yang memiliki kulit hitam dan berbeda agama | (...) |

7. Tulislah kembali cerita dongeng fabel yang berjudul "Kecerdikan membawa Kebaikan" dengan bahasa kalian sendiri!

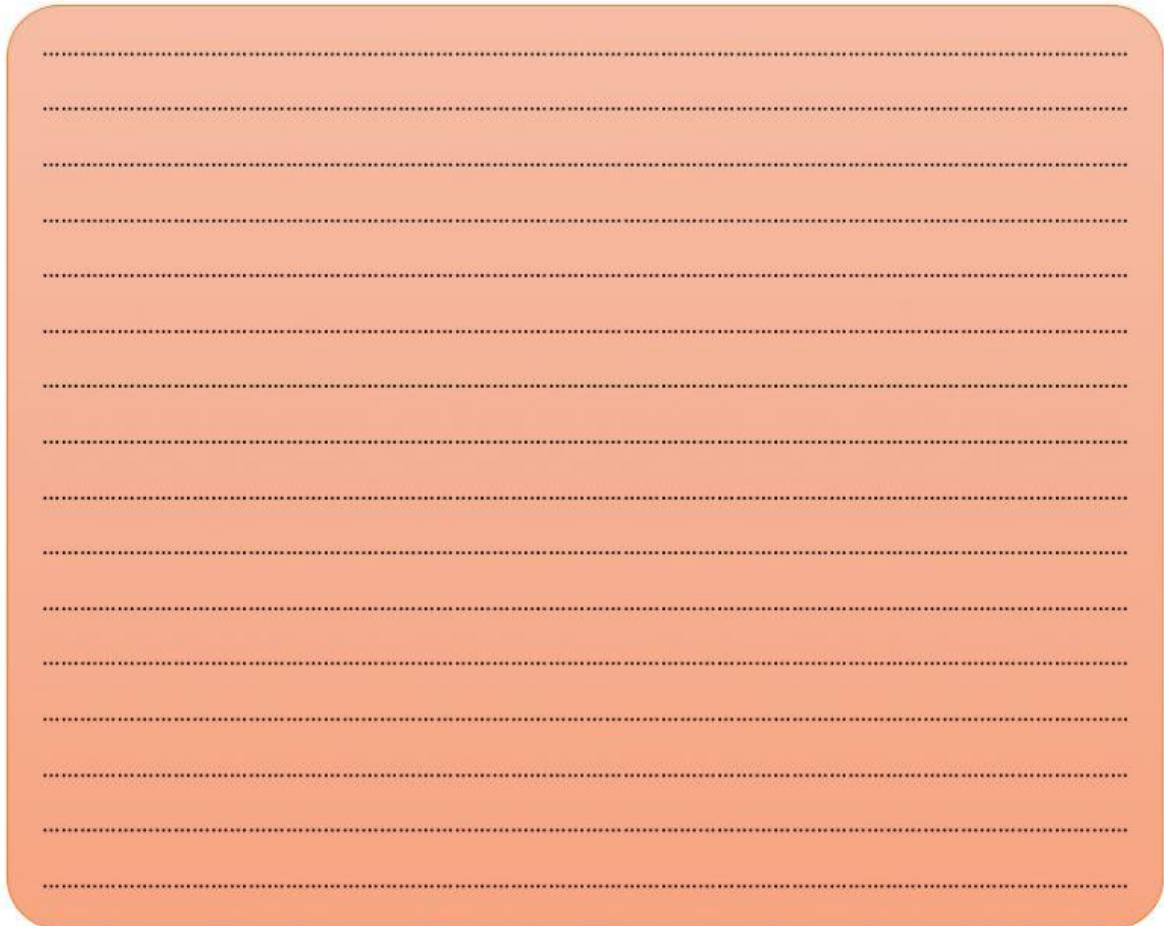
Anak-anak sebelum menulis kembali isi cerita, anak-anak dapat menjawab pertanyaan kemudian menyusunnya menjadi kalimat menjadi cerita dongeng fabel yang berjudul "Kecerdikan membawa Kebaikan".

Pertanyaannya :

1. Dimana cerita dongeng fabel yang berjudul "Kecerdikan membawa Kebaikan" terjadi?
2. Siapa tokoh dari cerita dongeng fabel yang berjudul "Kecerdikan membawa Kebaikan"?
3. Apa yang sebenarnya Ular ingin lakukan kepada Tikus?
4. Mengapa Ulat ingin memakan Tikus?
5. Apa yang dilakukan Tikus agar Ular tidak jadi memakannya?
6. Bagaimana akhirnya yang Tikus dan Ular lakukan?
7. Apa yang akhirnya Ular lakukan?

Selanjutnya anak-anak dapat menyusun kalimat berdasarkan kalimat jawaban dan runtutan cerita dongeng fabel yang berjudul "Kecerdikan membawa Kebaikan" dengan bahasa sendiri.

Kemudian untuk menuliskan cerita dongeng fabel yang berjudul "Kecerdikan membawa Kebajikan" dengan bahasa sendiri anak-anak bisa tuliskan di buku tugas atau di kolom tempat menulis ini.



8. Selanjutnya presentasikan tulisan dongeng fabel berjudul "Kecerdikan membawa Kebajikan" yang ditulis kembali. Perwakilan presentasi lewat google meet dan ada yang belum presentasi, nanti membuat video kemudian dikirim via nomer WA guru!